

# Lahan Tol Priok Ditargetkan Beres Dua Bulan

**JAKARTA** — Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo mengatakan pembangunan jalan tol Pelabuhan Tanjung Priok-Marunda, Jakarta Utara, masih terhambat masalah pembebasan lahan. “Ada sekitar tiga atau empat titik yang harus diselesaikan,” kata dia di Tanjung Priok, Jakarta Utara, Senin lalu.

Menurut Jokowi, kendala utama dalam pembebasan lahan adalah penolakan

warga yang merasa harga tanah yang ditawarkan belum cocok.

Khusus lahan Makam Mbah Priok, Jokowi akan melakukan pendekatan dengan cara berdialog dan mencoba merangkul tokoh masyarakat setempat. “Minggu ini atau minggu depan mulai masuk ke warga,” ujar Jokowi. “Win-win-lah, semua harus merasa ada yang dilangkahi.”

Dia berharap proyek tersebut bisa berjalan lancar tanpa merugikan pelaksana proyek ataupun masyarakat. “Karena ini untuk kepentingan negara dan kepentingan ekonomi. Jadi semoga tidak ada masalah,” ujar dia.

Jokowi yakin bahwa pembebasan lahan bakal selesai dalam dua bulan. “Kalau nanti ada hambatan, saya akan turun langsung membantu pembebasannya,” kata

dia. Sang Gubernur mengaku optimistis pembangunan jalan tol ini akan membantu mengurangi kemacetan lalu lintas di Ibu Kota.

Sebab, tol khusus untuk kendaraan berat itu akan berhubungan langsung dengan Jalan Tol Lingkar Luar. “Jadi, truk tidak perlu lewat tol dalam kota lagi. Kalau tidak dipersiapkan akan menciptakan masalah baru di pelabuhan.”

Direktur Jenderal Bina

Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto mengatakan hingga saat ini pembebasan lahan sudah rampung 81 persen, sedangkan 19 persen sisanya masih terhambat masalah penolakan warga. Dia berharap pembebasan lahan selesai pada April mendatang, sehingga proyek tol rampung pada akhir 2014. “Panjangnya 16,5 kilometer,” katanya.

● DIMAS SIREGAR | TRI ARTINING PUTRI